

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Film *Ratapan Rahim* merupakan film fiksi *horor thriller* yang menceritakan tentang keluarga yang mempercayai kepercayaan tentang *dinamisme*. *Dinamisme* ada kepercayaan terhadap suatu benda yang diyakini memiliki kekuatan gaib. Disini Pengkarya mencoba untuk memvisualkan apa itu *dinamisme* melalui *mise en scene*. *Mise en scene* sendiri dalam dunia perfilman adalah segala hal yang tampak dalam frame.

Pengkarya sebagai *director of photography* telah memvisualkan apa itu *dinamisme* melalui *mise en scene* yang terdapat di beberapa scene yang berada dalam film *Ratapan Rahim* tersebut yaitu pada scene 2a, 5, 9, 10, 11a, 13, 15, 16, 17, dan 18. Menurut pengkarya dalam penerapan konsep visualisasi *dinamisme* melalui *mise en scene* ini dapat diterapkan kepercayaan *dinamisme* itu sendiri. Dan ada juga beberapa scene yang terbagi dalam penerapan kepercayaan dari salah satu kepercayaan *dinamisme*. Itu dikarenakan setiap kepercayaan memiliki arti yang berbeda walaupun itu memiliki kesinambungan dalam perbedaan suatu kepercayaan.

B. SARAN

Proses penciptaan film fiksi *Ratapan Rahim* ini melalui proses perancangan yang mengalami banyak kesalahan yang pada akhirnya menjadikan sebuah pengalaman yang baru. Pengalaman tersebutlah yang harus ditelaah secara lebih detail, bahkan dijadikan sebagai acuan tertulis untuk mengurangi repetisi celah dari berbagai lini kedepannya. Hendaknya agar selalu belajar dari setiap kesalahan yang ada agar film yang akan diproduksi mendapatkan hasil yang paling maksimal melampaui ekspektasi.

Pengkarya sebagai individu yang terlibat dalam proses penciptaan diharapkan untuk lebih memperluas kemampuan wawasan secara umum dan pengetahuan terkait proses persiapan penciptaan karya. Diperlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang isi cerita, teknis penerapan, dan hal – hal yang akan diimplementasikan ke dalam film tersebut supaya pesan yang ingin disampaikan dapat terserap dengan benar oleh penikmat film itu sendiri. Dengan demikian akan memudahkan para calon penulis dan pengkarya untuk menyelesaikan karyanya dan berkarir di dunia profesional nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, A. (2018). Kepercayaan Animisme-Dinamisme Serta Adaptasi Kebudayaan Hindu-Budha Dengan Kebudayaan Asli Di Pulau Lombok-Ntb. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 1(1), 1-9.

Farahwahida Mohd Yusof.(2007), Aliran Kepercayaan : Sejarah dan Perkembanganya di Malaysia. Universiti Teknologi Malaysia.

Hasan, R. (2012). Kepercayaan animisme dan dinamisme dalam masyarakat islam aceh. *Miqot: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 36(2).

Jacobs, M., & Stern, B. J. (1952). General anthropology: a brief survey of physical, cultural, and social anthropology. (No Title).

Joseph M. Boggs, *The Art Of Watching Film : Amerika Serikat*: Mcgraw Hill 2008

Lutters, E. (2004). *Kunci Sukses: Menulis Skenario*. Grasindo.

Pratista, H. (2008). *Memahami film*. Homerian Pustaka.

Sandita, Sandita (2019) *Makna Pesan Melalui Teknik Kamera Pada Film Pendek Indonesia (Analisis Isi Pada Film “Indonesia, Jawaban Dari Sebuah Pencarian” Karya Sugianto)*. Undergraduate (S1) Thesis, University Of Muhammadiyah Malang Religi Suku Murba Di Indonesia, Harun Hadiwijono , 2000: 4

Umbara, Diki. 2010. *How To Become A Cameraman*. Yogyakarta: Interprebook

Sumber Lainnya:

Google

Studio Antelope